

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LABA BERSIH ATAS PENJUALAN (Studi Kasus: Toko Istana Buah Bandar Lampung)

Anggun Rahma Wati¹, Sony Teguh Maulana²

¹Jurusan Komputerisasi Akuntansi, AMIK Dian Cipta Cendikia
Jl. Cut Nyak Dien No. 65 Durian Payung (Palapa) Bandar Lampung

²Jurusan Komputerisasi Akuntansi, AMIK MASTER
Jl. Kartini No 33, Blok 6-10, Bandar Lampung, Enggal, Lampung 35127
E-mail: anggunrahmawaty7735@gmail.com¹, sony.tm.dj@gmail.com²

ABSTRAKS

Membangun sistem Informasi Akuntansi Laba Bersih Atas Penjualan Pada Toko Istana Buah Bandar Lampung dapat menunjang kinerja dalam suatu perusahaan. Untuk itu diperlukan suatu aplikasi akuntansi yang dapat memudahkan dalam pengolahan data laba bersih dan dapat di kelola dengan baik agar dapat menghasilkan data yang akurat. Membantu memudahkan Toko Istana Buah Bandar Lampung untuk mengolah data Laba bersih atas penjualan, Metode Pengembangan Sistem yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Extreme Programming. Metode ini berisikan tahapan-tahapan yang nantinya dapat mengembangkan suatu sistem yang akan dibuat diantaranya, Planing, Design, Pengodean, Testing. Alat Perancang Sistem diantaranya UML, Use Case Diagram, Class Diagram, Activity Diagram. Bahasa Pemograman terdiri dari Java, Netbeans, Mysql, Xampp, untuk memudahkan pemrosesan data yang berisi tentang laba bersih atas penjualan. Hasil akhir ini bertujuan untuk mengetahui dan mengembangkan sistem akuntansi yang efektif dan efisien untuk mengolah dan menghasilkan laporan data laba bersih. Sistem yang akan dibuat nantinya dapat mengurangi kesalahan yang sering terjadi pada sistem yang lama. Guna meningkatkan kinerja Admin atau pengguna.

Kata Kunci: Laba Bersih, Extreme Programming, Usecase, Java, Mysql

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi berbasis komputer kini menjadi suatu hal yang primer bagi kebutuhan informasi. Sistem informasi digunakan untuk mengumpulkan, mengolah dan menyediakan informasi dengan tujuan untuk membantu pengambilan keputusan. Banyak bidang yang telah memanfaatkan sistem informasi berbasis komputer sebagai sarana untuk mempermudah pekerjaan. Mulai dari kalangan pembisnis sampai dengan kalangan akademis atau pendidikan memanfaatkan komputer sebagai alat bantu untuk mempermudah pekerjaan.

Toko Istana Buah yang terletak di jalan Teuku Umar No.15 A-B Sidodadi Kedaton Kota Bandar Lampung, merupakan salah satu usaha yang belum menerapkan perkembangan teknologi informasi untuk menunjang pelayanannya kepada konsumen. Pendapatan yang dicatat dalam buku merupakan pendapatan kotor karena pemilik Toko Istana Buah belum memahami ilmu akuntansi dalam perusahaan dagang. Sehingga pemilik toko tidak mengetahui berapa besar laba bersih yang diperoleh setiap bulannya. Jenis-jenis barang yang dijual di toko Istana Buah yaitu kategori buah-buahan, parsel buah, makanan dan minuman kaleng. Dengan adanya masalah-masalah tersebut, penulis mengusulkan suatu Sistem Informasi Akuntansi Laba Bersih Atas Penjualan Pada Toko Istana Buah.

1.2 Referensi

1.2.1 Sistem

Menurut Davis,GB (2015) sistem adalah Sistem merupakan gabungan dari berbagai elemen yang bekerja sama untuk mencapai suatu target. Sedangkan menurut Harijono Djodirhajo (2014) mengatakan bahwa sistem merupakan gabungan obyek yang memiliki hubungan secara fungsi dan hubungan antara setiap obyek, secara keseluruhan menjadi suatu kesatuan yang berfungsi. Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan sistem yaitu perangkat alat lunak yang digunakan untuk tujuan seperti mengolah dokumen dan memenuhi kebutuhan pengguna dalam menjalankan pekerjaan.

1.2.2 Informasi

Menurut George H. Bodnar (2015:22) mengatakan bahwa semua fakta atau berita yang kita terima merupakan informasi bagi kita. Jika fakta atau berita itu tidak memiliki arti atau tidak kita Informasi adalah hasil dari pengolahan data memiliki arti atau manfaat bagi penerimanya. Ini berarti tidak ambil manfaatnya maka belum dikatakan sebagai informasi.

1.2.3 Akuntansi

Menurut para ahli Warren, dkk (2016) bahwa Akuntansi (Accounting) dapat diartikan sebagai "sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan." Sedangkan menurut Thomas Sumarsan (2015) bahwa Akuntansi adalah "suatu seni untuk mengumpulkan,

mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi, yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.” Dari beberapa pengertian tentang akuntansi yang menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa Akuntansi adalah pengukuran, penjabaran, atau kepastian mengenai informasi yang akan membantu manajer, investor, otoritas pajak dan pembuat keputusan lain untuk membuat alokasi sumber daya keputusan di dalam perusahaan, organisasi, dan lembaga pemerintahan. Berdasarkan pengertian akuntansi yang telah dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan kejadian-kejadian ekonomi suatu organisasi untuk membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang tepat bagi pemakai.

1.2.4 Laporan laba

Menurut Rudianto (2015) bahwa laporan Laba-Rugi adalah Suatu laporan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam suatu periode akuntansi atau satu tahun.

1.2.5 UML

UML adalah UML merupakan singkatan dari “Unified Modelling Language” yaitu suatu metode permodelan secara visual untuk sarana perancangan sistem berorientasi objek, atau definisi UML yaitu sebagai suatu bahasa yang sudah menjadi standar pada visualisasi, perancangan dan juga pendokumentasian sistem software. Saat ini UML sudah menjadi bahasa standar dalam penulisan blue print software.

1.2.6 Java

Menurut Bambang Haryanto, (2015) Esensi Bahasa Pemrograman Java adalah bahasa pemrograman yang dapat dijalankan di berbagai komputer termasuk telepon genggam. Bahasa pemrograman ini awalnya dibuat oleh James Gosling saat masih bergabung di Sun Microsystems saat ini merupakan bagian dari Oracle dan dirilis tahun 1995. Bahasa pemrograman ini banyak mengadopsi sintaksis yang terdapat pada C dan C++ namun sintaksis model objek yang lebih.

1.2.7 Netbeans

Netbeans merupakan sebuah aplikasi Integrated Development Environment (IDE) yang berbasis Java dari Sun Microsystems yang berjalan di atas swing. Swing merupakan sebuah teknologi Java untuk pengembangan aplikasi desktop yang dapat berjalan pada berbagai macam platform seperti windows, linux, Mac OS X dan Solaris. Sebuah IDE merupakan lingkup pemrograman yang diintegrasikan.

1.2.8 MySQL

Menurut Arief (2016) MySQL adalah suatu perangkat lunak database relasi (Relation Database

Management System/RDMS) seperti halnya Oracle, PostgreSQL, Microsoft SQL. MySQL jangan sama diartikan dengan SQL (Structure Query Language) yang didefinisikan sebagai sintaks perintah-perintah tertentu dalam bahasa (program) yang digunakan untuk mengelola suatu database. Kelebihan MySQL :

MySQL Merupakan sebuah database yang mampu menyimpan data berkapasitas sangat besar hingga berukuran gigabyte sekalipun.

MySQL didukung oleh sever ODBC, artinya database MySQL dapat di akses membangun aplikasi apa saja termasuk berupa visual JavaBeans.

MySQL adalah database dapat menggunakan enkripsi password

MySQL merupakan server database multi user artinya database ini dapat digunakan oleh banyak orang.

MySQL dapat menciptakan lebih dari 16 kunci per table dan satu kunci memungkinkan belasan fields.

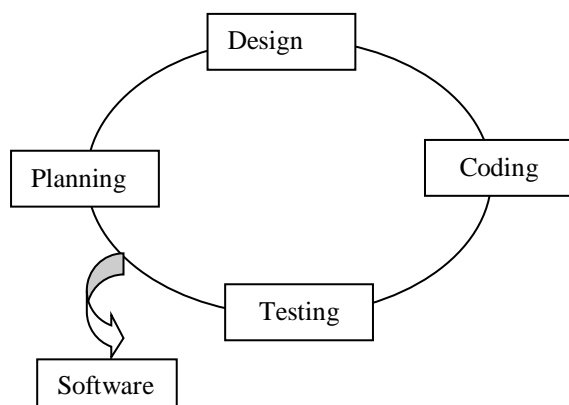
1.2.9 XAMPP

Menurut Nugroho, XAMPP adalah sebuah software web server apache yang didalamnya sudah tersedia database MySQL dan support PHP Pemrograman. Xampp merupakan software yang mudah digunakan karena sudah tersedia Apache Web Server, MySQL Database Server, PHP support dan beberapa modul lainnya. Xampp merupakan tool yang menyediakan paket perangkat lunak kedalam satu buah paket. Dengan menginstal xampp maka tidak perlu lagi melakukan instalasi dan konfigurasi Web Server Apache, PHP dan MySQL secara manual.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Metode Pengembangan Sistem

Pada penelitian ini digunakan Metodologi Extreme Programming yaitu sebuah metode dalam pengembangan sistem yang dilakukan untuk membuat pembaruan sistem yang berjalan. Metode pengembangan sistem ini merupakan proses mengembangkan atau mengubah suatu sistem perangkat lunak dengan menggunakan metode-metode atau model-model yang digunakan orang untuk mengembangkan sistem-sistem perangkat lunak sebelumnya dengan memiliki alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung (support). Dan untuk gambarannya dapat diilustrasikan seperti gambar berikut ini :



Gambar 1. Metode Extreme Programming

1. Planning

Aktivitas planning dimulai dengan membentuk user stories. Anggota Extreme Programming (XP) team menilai setiap story dan menentukan cost diukur dalam development week. Customer dan Extreme Programming team bekerja bersama untuk memutuskan bagaimana group story untuk release berikutnya (software increment) berikutnya untuk dibangun jika komitmen telah dibuat, Extreme Programming (XP) team akan membangun story.

Semua story segera diimplementasikan (dalam beberapa minggu).

Story dengan value tertinggi akan dipindahkan dari jadwal dan diimplementasikan pertama.

Story dengan resiko paling tinggi akan diimplementasikan lebih dulu. Setelah project pertama direlease dan didelivery, Extreme Programming.

(XP) team memperhitungkan kecepatan project selama development.

Customer dapat menambah story, merubah value, membagi story atau menghapusnya.

2. Desain

Desain yang dimaksud bukan hanya tampilan atau interfacenya saja, tetapi yang dimaksud desain dalam metode ini adalah desain sistem yang meliputi :alur kerja sistem, cara pengoprasian sistem, hasil keluaran (output) dengan menggunakan metode-metode seperti UML (Unified Modeling Language) tampilan sistem dan lain-lain yang telah disesuaikan dengan analisis kebutuhan pada tahap awal untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Sehingga programmer atau pihak yang terlibat dalam pembuatan kode programs akan dipermudah karena sudah terarah seperti apa sistem ini akan berjalan dan seperti apa alur yang ada didalam sistem maupun diluar sistem.

3. Pengodean

Bagian pengodean merupakan bagian para programmer untuk memasukan script kode pemrograman kedalam sebuah software programming untuk menghasilkan aplikasi yang telah di desain, software programming yang dapat digunakan harus disesuaikan dengan desain sistem yang dibuat (misal :

untuk ponsel, Desktop, Website, anginer dan lain-lain). Untuk software programming dapat menggunakan Borland C++, Dev C++, Delphi, Visual Basic, NetBeans dan lain-lain.

4. Testing

Tahap ini adalah tahap pengujian dan tahap pendukung yang artinya sistem yang telah dibuat dari hasil analisis masalah yang telah melalui tahap-tahap desain, pengodean barulah masuk kedalam pengujian sistem, sehingga akan dapat diketahui seperti apa hasil kinerja sistem yang baru ini dibandingkan dengan sistem yang lama, kemudian dapat diketahui pula apakah dalam sistem yang baru ini masih ada kelemahan yang kemudian akan dikembangkan oleh peneliti berikutnya.

2.2 Analisa Kebutuhan Sistem

Tujuan dari pengembangan sistem adalah agar dapat mengolah data laporan Laba bersih serta meningkatkan kualitas kerja. Dalam perancangan akuntansi ini diperlukan peralatan-peralatan dan sumber yang memadai agar system dapat berjalan dengan baik juga menghasilkan informasi yang lebih optimal, tepat dan menghasilkan kerja yang maksimal.

2.3 Kebutuhan Perangkat Keras

Sistem informasi yang terkomputerisasi ini dapat dijalankan apabila telah dilakukan beberapa hal, yaitu proses instalasi sudah dilakukakan serta hardware yang mendukung dalam menjalankan program ini.

Perangkat keras yang digunakan untuk menjalankan sistem pengolahan data Laba bersih ini adalah:

- 1 Processor Intel® (Core TM) i3-3110M CPU 2,40 Ghz
- 2 RAM 2 GB
- 3 Harddisk 100 GB
- 4 Mouse

2.4 Perangkat Lunak yang Dibutuhkan

Perangkat lunak yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah:

- 1 XAMPP
- 2 Php My Admin
- 3 Netbean 8.0.2
- 4 Java Develoment Kit 1.8.0_45

2.4 Kebutuhan Input

Kebutuhan input yang digunakan untuk mengoperasikan Pengembangan

1. User
2. Input Data Laba Kotor
3. Input Data Beban
4. Input Data Pengeluaran

2.5 Kebutuhan Output

Kebutuhan output yang digunakan untuk mengoperasikan Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Laba Bersih Atas Penjualan Pada Toko

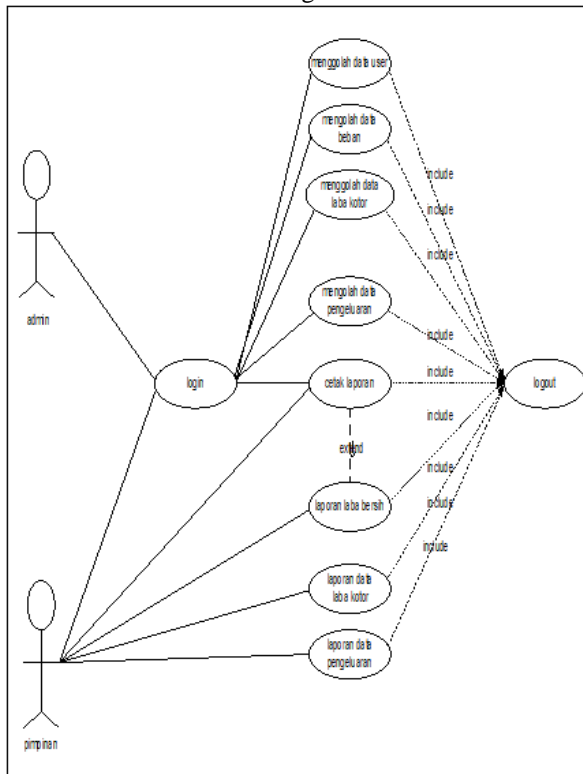
Istana Buah Bandar Lampung ini adalah sebagai berikut :

1. Output Laporan Data Laba Kotor
2. Output Laporan Data Pengeluaran
3. Output Laporan Laba Bersih

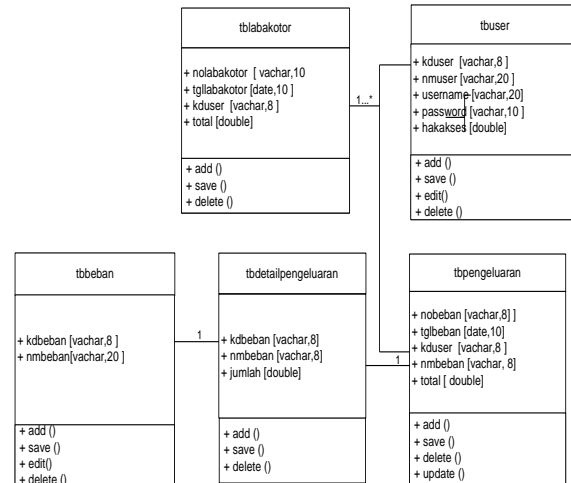
2.6 Perancangan Sistem

Pada tahap ini dibuat Alat Perancang Sistem menginput data laba kotor sebagai data hasil penjualan yang sudah di kurangi dengan hpp dan disimpan didatabase. Lalu menginput data beban sebagai data master untuk transaksi pengeluaran. Untuk peralatan atau biaya yang dibutuhkan Toko Istana Buah maka user menginput data beban dan data pengeluaran.

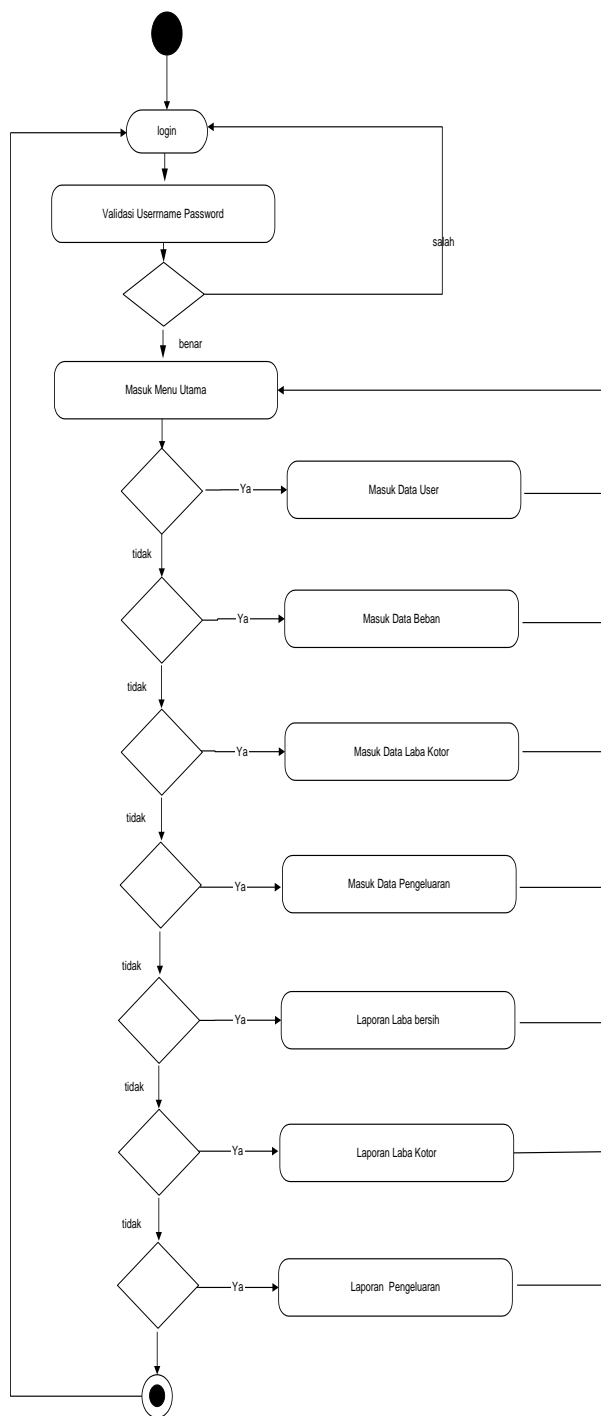
Berdasarkan data beban, data pengeluaran dan data laba kotor admin membuat laporan sebanyak 2 rangkap, rangkap 1 untuk pimpinan dan rangkap 2 untuk arsip. Berikut alur system yang diusulkan pada Toko Istana Buah Bandar Lampung yang disajikan dalam bentuk Use Case Diagram:



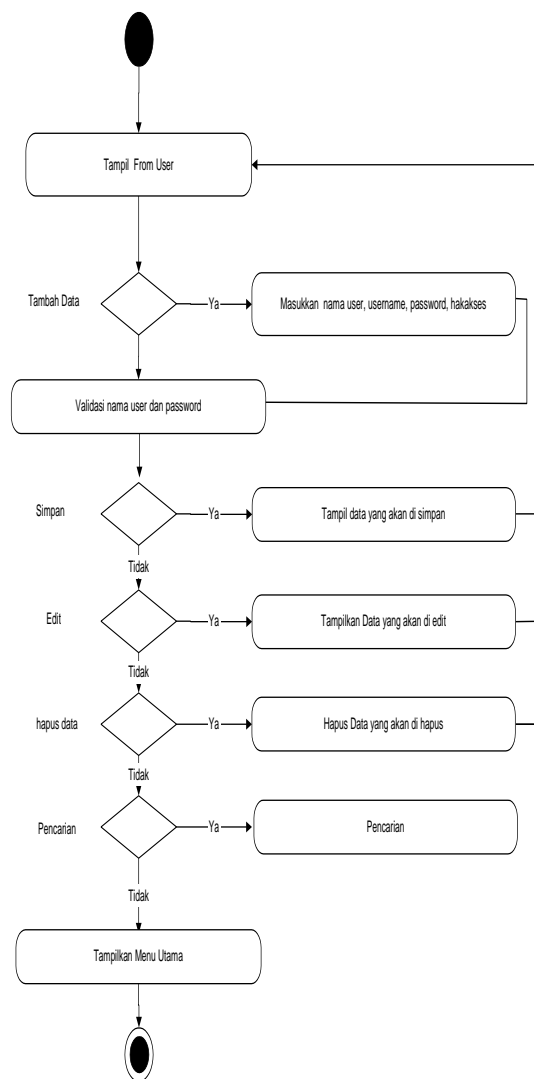
Gambar 2. Use Case Diagram



Gambar 3. Rancangan Class Diagram



Gambar 4. Activity Login dan Menu Utama



Gambar 4. Activity Form User

3. PEMBAHASAN

3.1 Form Login

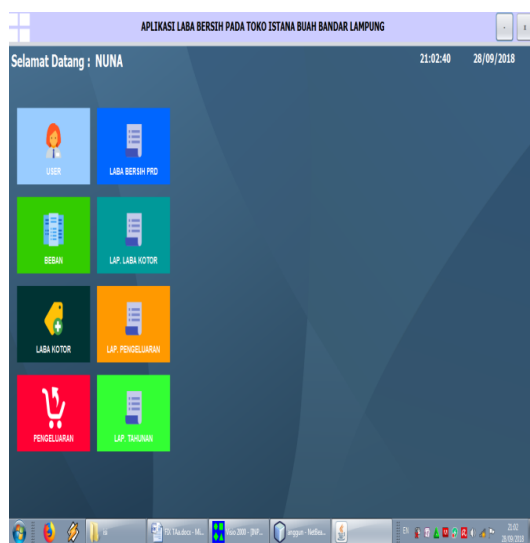
Tampilan Form ini, berfungsi untuk keamanan data dimana administrator dimina untuk memasukan Nama User, Jabatan dan password yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun tampilan Form masuk pengguna dapat dilihat pada gambar 4.1 di lembar selanjutnya:



Gambar 5. Tampilan Form Login

3.2 Form Menu Utama

Form Utama merupakan halaman utama yang terdiri dari tambah pengguna, data beban, data pendapatan, data pengeluaran, laba bersih periode, kertas kerja pendapatan, kertas kerja pengeluaran. Form Menu Utama dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 6. Tampilan Menu Utama

3.3 Tampilan Form User

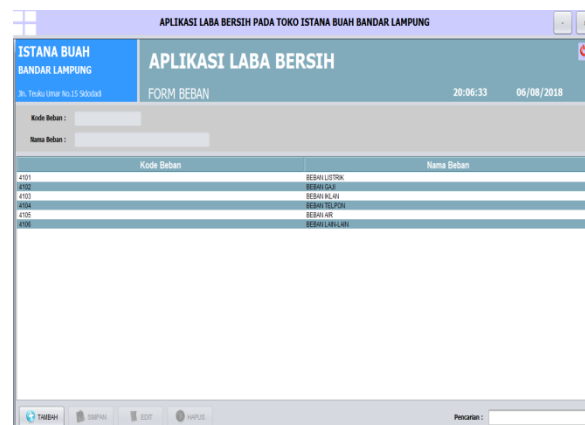
Form data pengguna merupakan Form yang berisikan tentang data pengguna, Form ini digunakan ketika akan menambah, mengubah, dan menghapus data pengguna. Adapun data yang terdapat dalam Form data pengguna adalah Kode User, Nama User, Username, Password. Form data pengguna dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 7. Tampilan Form User

3.4 Tampilan Form Beban

Form Data Beban merupakan Form yang berisikan tentang data beban, Form ini digunakan ketika akan mengubah, dan menghapus data yang terdapat dalam Form data beban yaitu kode beban, nama beban. Form data beban dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 8. Tampilan Form Beban

3.5 Tampilan Form Data Laba Kotor

Form data hasil pendapatan merupakan Form yang berisikan tentang data pendapatan. Form ini digunakan ketika akan menambah hasil pendapatan. Adapun data yang terdapat dalam Form data hasil pendapatan yaitu no pendapatan, tanggal pendapatan, user, total pendapatan hasil penjualan. Form data hasil pendapatan dapat dilihat dari pada gambar sebagai berikut:



Gambar 9. Tampilan Form Data Laba Kotor

3.6 Tampilan Form Pengeluaran

Form data Pengeluaran merupakan Form yang berisikan tentang data pengeluaran. Form ini digunakan ketika akan menambah pendapatan. Adapun data yang terdapat dalam Form data pendapatan yaitu Tanggal, no pengeluaran, kode beban, namabeban, jumlah. Form data pengeluaran dapat dilihat dari pada gambar sebagai berikut:



Gambar 10. Tampilan Form Pengeluaran

3.7 Tampilan Menu Laba Bersih Periode

Form data periode laba bersih merupakan Form yang berisikan tentang data laporan periode. Form ini digunakan ketika akan menampilkan hasil pendapatan periode. Adapun data yang terdapat dalam Form data laba bersih yaitu tanggal awal, tanggal akhir. Form data periode laba bersih dapat dilihat dari pada gambar sebagai berikut:



Gambar 11. Tampilan Menu Laba Bersih Periode

3.8 Tampilan Menu Laba Kotor

Form data periode laba kotor merupakan Form yang berisikan tentang data laporan periode. Form ini digunakan ketika akan menampilkan hasil pendapatan periode. Adapun data yang terdapat dalam Form data laba kotor yaitu tanggal awal, tanggal akhir. Form data periode laba kotor dapat dilihat dari pada gambar sebagai berikut:



Gambar 12. Tampilan Menu Laba Kotor

3.9 Tampilan Menu Pengeluaran

Form data pengeluaran periode merupakan Form yang berisikan tentang data laporan periode. Form ini digunakan ketika akan menampilkan hasil pengeluaran periode. Adapun data yang terdapat dalam Form data pengeluaran yaitu tanggal awal, tanggal akhir. Form data pengeluaran dapat dilihat dari pada gambar sebagai berikut:



Gambar 13. Tampilan Menu Pengeluaran

3.10 Tampilan Form Laporan Data Laba Kotor

Bukti Form Laporan Data Laba Kotor dapat dilihat gambar berikut ini:

ISTANA BUAH LAMPUNG BANDAR LAMPUNG Jalan No. 15 Sidodadi Kedaton Bandar Lampung Telp. (0721)256422			
DATA LABA KOTOR Periode : 2018-10-01 S/d 2018-10-31			
Tanggal	No Laba Kotor	User	Total
03 October 2018	N15	NUNA	Rp. 5,000,000
			Rp. 5,000,000
Bandar Lampung, 03 October 2018			
Dibuat Oleh, ADMIN		Mengetahui,	
(.....)		(.....)	

Gambar 14. Tampilan Form Laporan Laba Kotor

3.11 Tampilan Form Laporan Hasil Pengeluaran

Bukti Form Laporan Hasil pengeluaran dapat dilihat pada gambar berikut ini :

ISTANA BUAH LAMPUNG BANDAR LAMPUNG Jalan No. 15 Sidodadi Kedaton Bandar Lampung Telp. (0721)256422			
DATA PENGELUARAN Periode : 2018-10-01 S/d 2018-10-31			
Tanggal	Nopengeluaran	Nama Beban	Jumlah
03 October 2018	NPG17	BEBAN IKLAN	Rp. 250,000
03 October 2018	NPG17	BEBAN GAJI	Rp. 1,000,000
03 October 2018	NPG17	BEBAN LISTRIK	Rp. 500,000
			Rp. 1,750,000
Bandar Lampung, 03 October 2018			
Dibuat Oleh, ADMIN		Mengetahui,	
(.....)		(.....)	

Gambar 15. Tampilan Laporan Hasil Pengeluaran

3.12 Tampilan Form Laba Bersih Periode

Bukti Form Laporan laba bersih dapat dilihat pada gambar berikut ini :

ISTANA BUAH LAMPUNG Laporan Laba Bersih Periode September 2018			
1. Pendapatan ISTANA BUAH			
a. Laba Kotor		Rp.	5,000,000
		Total Laba Kotor	Rp. 5,000,000
2. Beban ISTANA BUAH			
a. Beban Listrik	Rp.	500,000	
b. Beban Gaji	Rp.	1,000,000	
c. Beban Hutan	Rp.	250,000	
d. Beban Telpon	Rp.	0	
e. Beban Beban Air	Rp.	0	
f. Beban Lain - Lain	Rp.	0	
		Total Beban	Rp. 1,750,000
		LABA BERSIH	Rp. 3,249,997
Bandar Lampung, 03 October 2018			
Dibuat Oleh, ADMIN		Mengetahui,	
(.....)		(.....)	

Gambar 16. Tampilan Form Laba Bersih Periode

3.13 Tampilan Form Laporan Tahun

Bukti Form Laporan Tahun dapat dilihat pada gambar berikut ini :

ISTANA BUAH LAMPUNG BANDAR LAMPUNG Jalan No. 15 Sidodadi Kedaton Bandar Lampung Telp. (0721)256422			
LAPORAN TAHUNAN			
Bulan	Lab Kotor	Pengeluaran	Lab Bersih
January	Rp. 11,000,000	Rp. 3,000,000	Rp. 8,000,000
February	Rp. 20,000,000	Rp. 4,500,000	Rp. 15,500,000
March	Rp. 15,000,000	Rp. 4,000,000	Rp. 11,000,000
April	Rp. 14,000,000	Rp. 2,500,000	Rp. 11,500,000
May	Rp. 17,000,000	Rp. 5,000,000	Rp. 12,000,000
June	Rp. 19,000,000	Rp. 5,515,000	Rp. 13,485,000
July	Rp. 10,000,000	Rp. 6,000,000	Rp. 4,000,000
August	Rp. 25,000,000	Rp. 10,000,000	Rp. 14,999,997
September	Rp. 10,000,000	Rp. 3,750,000	Rp. 6,250,000
October	Rp. 5,000,000	Rp. 1,750,000	Rp. 3,250,000
TOTAL	Rp. 146,000,000	Rp. 46,015,000	Rp. 99,984,997
Bandar Lampung, 03 October 2018			
Dibuat Oleh, (ADMIN)		Mengetahui, (PIMPINAN)	

Gambar 17. Tampilan Form Laporan Tahun

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian yang telah dibahas pada bab sebelumnya tentang sistem informasi akuntansi laba bersih atas penjualan pada toko istana buah Bandar Lampung, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Dengan sistem yang di usulkan, agar perusahaan yang bergerak dibidang akuntansi dapat mengatasi kelemahan yang ada dalam sistem yang berjalan.
2. Dengan adanya prosedur akuntansi laba bersih atas penjualan dalam sistem akuntansi yang diusulkan, dapat mengatasi keterlambatan pelaporan. Selain itu, adanya data yang dapat membantu pihak manajemen dalam perolehan informasi yang faktual. Di dalam akuntansi laba bersih atas penjualan diperlukan suatu informasi yang lengkap, tepat dan akurat untuk membantu pihak manajemen dalam mengatasi masalah - masalahnya.

PUSTAKA

- Arief, 2016, Pengaruh laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam memperbaiki Arus Kas Di Masa Mendatang. Falkutas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Bambang Haryanto, 2015 Aplikasi Analisis Kritis Atas Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Chariri, Anis dan I.Ghozali. 2015. Sistem Akuntansi Laba Rugi pada Perusahaan Furniture Semarang. Jurnal desiminasi teknologi, volume (2):6
- Davis, GB, 2015. Pengembangan Sistem Informasi Penjualan Pada Pd. Hikmah Jaya Jakarta Barat. Fakultas Sains

- Teknologi. Universitas Islam Negeri
Syarif Hidayatullah. Jakarta
- Dwi Martini. 2012, Standar Akuntansi
Keuangan, Jakarta: Salemba Empat
- George. H. Bondar, 2015, Metodologi Pengumpulan
Data penjualan berbasis android, jurnal
penelitian metode pengumpulan data, di
ambil dari 20 September 2018
[https://teorionline.wordpress.com/penjualan
metode-pengumpulan-
data/](https://teorionline.wordpress.com/penjualan-metode-pengumpulan-data/), Yogyakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2016. Pernyataan
Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba
Empat
- Nugroho. Bunafit, 2015. Aplikasi Pemrograman Web
dinamis dengan PHP Mysql
Media, Yogyakarta
- Rudianto. 2016, Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13
Jakarta: Salemba Empat
- Thomas, Surmasan. 2015, Sistem Akuntansi, Edisi
ke-5, Penerbit Bagian Penerbitan
sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN,
Yogyakarta.
- Warren. dkk, 2016, Membuat Sistem Informasi
penjualan Berbasis Web Dengan PHP dan
Mysql, Jakarta: Andi Publisher.